

PENGEMBANGAN KAWASAN TERMINAL BUS TANJUNG PRIOK DENGAN KONSEP TOD

Efriza Aidil Fitra¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: Efrizafitra@gmail.com, Jonnywongso@bunghatta.ac.id, Riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kota Jakarta Utara adalah nama sebuah kota administrasi di bagian utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Terminal Bus adalah alat transportasi umum yang sangat banyak di minati masyarakat Tanjung Priok. Pada awalnya Terminal Bus Tanjung Priok adalah Tipe B yang di tingkatkan ke Tipe A namun site tersebut tidak sesuai prosedur yang ada di Dinas Perhubungan, Pantauan di lapangan, kondisi terminal Tanjung Priok dalam keadaan semrawut. Angkutan antarkota dan bus antarkota bertumpuk dalam satu kawasan dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini menyebabkan kebingungan tidak hanya di luar terminal, tetapi juga di dalam terminal. Kondisi ini diperparah dengan kondisi penumpang dan terminal yang kurang menyenangkan.

Kata kunci : *Terminal Bus, TOD, Pengembangan*

PENDAHULUAN

Terminal bus adalah terminal bagi penumpang untuk naik dan turun dengan angkutan umum dalam kota atau bus antar kota. Terminal lebih besar dari halte bus. Halte bus biasanya berupa bangunan kecil di pinggir jalan raya tempat bus dapat berhenti. Platform bus dapat ditetapkan untuk rute bus tertentu atau dilengkapi dengan sistem informasi penumpang. Awalnya, Terminal Bus Tanjung Priok adalah terminal penumpang Tipe A, tetapi menurut persyaratan lokasi terminal bus penumpang, adalah terminal bus penumpang Tipe B standar.

Kondisi tersebut diperparah dengan kondisi penumpang yang berhamburan di tepi jalan membuat penumpang Bus tidak nyaman, Beberapa orang menunggu di depan Terminal Bus Tanjung Priok, tetapi kebingungan semakin tidak menyenangkan.

Dinamis, sebagai respon tuntutan era globalisasi, membawa perubahan yang sangat besar khususnya di moda transportasi, dimana sekarang Terminal di belahan dunia sudah semakin berkembang hingga menggabungkan fungsi-fungsi baru ke dalam Terminal, serta pengaruh perkembangan teknologi. Bertujuan memudahkan pengguna baik itu penumpang, pengunjung maupun operasional.

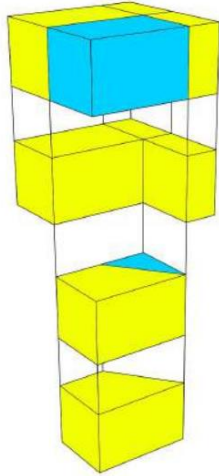
METODE

Pendekatan dan pencarian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan fakta dan data yang ada di Kawasan Terminal Bus Tanjung Priok dan juga masyarakat biasa atau masyarakat yang didapatkan dalam penelitian tersebut terdapat memiliki dua sumber data yaitu data primer yang diperoleh dengan cara Survey langsung kelapangan. Wawancara penamatan dan quisoner untuk data sekunder diperoleh dari studi literature seperti memdia massa penelitian, jurnal, buku, penelitian pihak lain, dan sebagainya.

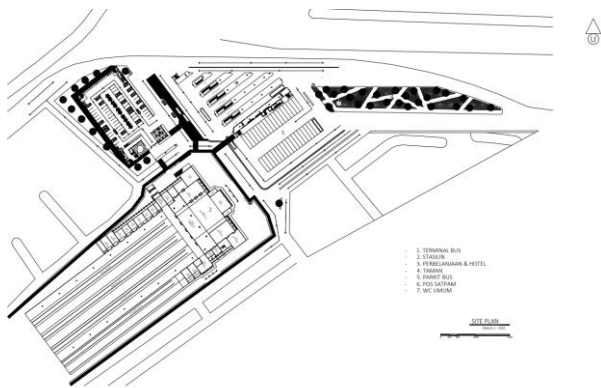
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI. Pembangunan Terminal Bus Tanjung Priok Dengan Konsep TOD ini berfokus kemacetan yang ada di Kawasan Terminal Bus yang sering terjadi di Terminal ini. Diketahui Terminal Bus Tanjung Priok ini sudah lama ada berdiri sejak tahun 1968 dan Terminal Bus ini adalah Terminal Pertama di Jakarta. Pada saat ini banyak masyarakat Tanjung Priok yang menggunakan angkutan umum yang ada di Kawasan Terminal Bus

Tanjung Priok seperti Angkot, Bus, Kereta Api, Dll. Konep yang di pakai dalam pengembangan kawasan Terminal Bus Tanjung Priok ini memakai konsep TOD (Transit Oriented Development) lebih dikenal dengan sebutan TOD merupakan kebaruan yang menggabungkan desain ruang kota untuk menggabungkan masyarakat, kegiatan, bangunan, dan ruang public dari koneksi yang mudah dengan berjalan kaki atau kendaraan umum seperti Angkot, Bus, Kereta Api, Dll.



Gambar 1. Bentuk Massa Bangunan



Gambar 2. Site Plan

Site Plan pada kawasan Terminal Bus Tanjung Priok Memiliki 3 jalur kendaraan umum. Konsep TOD yang dipakai dalam desain pengembangan ini mengambil bentuk persegi dan segitiga, dan saling terkoneksi bangunan perbangunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jakarta Utara merupakan Kota yang memiliki berbagai potensi dan sejarah. Dari Terminal Bus ini dapat ditonjolkan Kota Jakarta Utara disamping sector pengembangan Kota, Fokus dalam transportasi darat menjawab isu dan fakta tentang dibutuhkannya pengembangan ini di

Tanjung Priok. Kawasan tersebut membutuhkan sebuah pembaharuan dan wajah baru dan fasilitas baru yang dapat menarik masyarakat untuk datang.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Peraturan daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, nomor 1 tahun 2012, Tentang rencana tata ruang wilayah 2030.

Jurnal

R. Adnan & Prayogi L, 2019, Pendekatan Konsep TOD Pada Penataan Massa Di Kawasan Dukuh Atas, *Jurnal Arsitektur PURWARUPA* Vol 3, 163-168.

Buku

Neufert E, 1990, *Data Arsitek*, Edisi 2, Erlangga, Jakarta.

Prosiding seminar/konferensi:

Wongso J, 2022, How Cities Word: Urban Life And Connectivity, 10 Maret 2022 Jakarta, Indonesia

Skripsi:

Agus Saputra F, 2008, Perencanaan Pengembangan Terminal Penumpang Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Dyah Sekarleta R, 2019, Redesain Terminal Kartasura Sebagai Terminal Terpadu.